

**2025**

# LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI-MISI-TUJUAN-STRATEGI (VMTS) PERGURUAN TINGGI

---

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK  
NEGERI PONTIANAK



**LAPORAN HASIL SURVEI  
PEMAHAMAN VISI MISI PERGURUAN TINGGI**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI  
PONTIANAK**

**NOVEMBER, 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

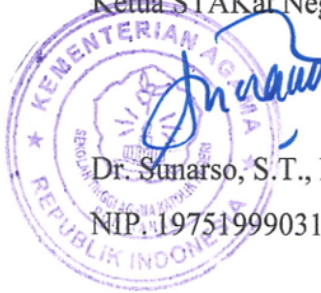
Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Perguruan Tinggi benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Subyek dari survey ini adalah bagi dosen, staff, mahasiswa, dan alumni pada 5 (lima) program studi. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 21 November 2025

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

NIP.197519990310001

Plt. P2M



Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 196605172000031002

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) dapat berjalan dengan baik. Kegiatan survei ini dijalankan demi mengetahui pemahaman seluruh civitas akademika terhadap visi misi perguruan tinggi. Proses survei ini dilalui dalam beberapa tahap yaitu: P2M sebagai penanggung jawab survei membuat instrument dan melakukan konsultasi dengan pejabat-pejabat terkait, *input* instrumen ke dalam *google form*, meminta izin ke Ketua STAKat Negeri Pontianak bahwa akan melakukan survei, kemudian instrumen dibagikan pada Selasa, 04 November 2025 untuk diisi.

Atas segala proses yang telah dilewati, kami dari P2M mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, di antaranya:

1. Ketua STAKat Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan laporan ini;
2. Para Ketua Program studi yang telah mendukung jalannya survei ini dengan membantu membagikan angket ke mahasiswa dan alumni; dan
3. Para dosen, staf, mahasiswa dan alumni yang bersedia bersedia memberi pendapat yang obyektif demi perbaikan instrument ini.

Laporan ini sekaligus merupakan evaluasi akan pemahaman Visi-Misi Perguruan Tinggi. Sehingga pengelola yang ada di STAKat Negeri Pontianak, diharapkan menanggapi secara positif dan menindaklanjutinya dalam rapat, guna mencari solusi yang tepat demi tercapainya pemahaman Visi-Misi dari STAKat Negeri Pontianak.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Akhir kata, kami sadar bahwa survei ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan pelaporan survei lainnya.

Kubu Raya, 04 Juli 2024

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Sasaran .....	2
1.4. Waktu.....	3
1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data.....	3
1.6. Organisasi Tim Survei .....	3
<b>BAB II HASIL SURVEI</b> .....	4
2.1. Hasil Survei.....	4
2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS.....	4
2.3. Pembahasan Hasil Survei.....	6
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	8
<b>LAMPIRAN</b>	
1. <i>Print Out</i> Hasil Olah data dari Google Form	
2. Hasil Pengolahan Data Exel	
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei	
4. Rencana Tidak Lanjut.	

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel 1 Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	4
Tabel 2 Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti.....	4
Tabel 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan VMTS.....	5
Gambar 1. Jumlah Responden .....	2
Gambar 2. Perbandingan Tingkat Pemahaman VMTS Tahun 2024 dan Tahun 2025 .....	5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Pendahuluan**

Dalam rangka mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, pemahaman dan internalisasi visi dan misi perguruan tinggi oleh seluruh sivitas akademika merupakan hal yang sangat krusial. Visi dan misi perguruan tinggi adalah peta jalan yang mengarahkan seluruh kegiatan dan pengembangan institusi ke arah yang diinginkan.

Secara kelembagaan, STAKat Negeri Pontianak dituntut *stakeholders* untuk dapat berperan mencerdaskan generasi bangsa dan melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun dalam arti berilmu dan juga beriman Katolik. Untuk dapat melaksanakan cita-cita tersebut, STAKat Negeri Pontianak dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Salah satunya melalui penilaian pemahaman VMTS, sejauh mana dosen, staf, mahasiswa, alumni merasa memiliki keterikatan dengan perguruan tinggi melalui pemahaman mendalam mereka akan VMTS. Dalam penilaian eksternal (SPME) oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) hal ini merupakan salah satu syarat penilain yang penting. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi adalah mengenai pemahaman visi misi dan tujuan program studi pada seluruh civitas akademika.

Visi dari STAKat Negeri Pontianak adalah “Menjadi komunitas yang berilmu dan beriman Katolik”. Demi terwujudnya visi tersebut, maka misi dari STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkarakter Katolik, profesional, mandiri, dan tangguh;
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kekatolikan;
- c. Mewujudkan komunitas kampus yang profesional, inovatif, dan kompetitif berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kekatolikan.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Pengukuran pemahaman VMTS adalah proses untuk mengetahui sejauh mana sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan pemangku kepentingan)

memahami arah dasar, identitas, dan rencana strategis STAKat Negeri Pontianak. Dengan kata lain, survei ini ingin menjawab pertanyaan: “Apakah seluruh warga STAKat Negeri Pontianak mengetahui dan memahami ke mana STAKat Negeri Pontianak ini menuju (Visi), apa yang ingin dicapai (Misi & Tujuan), dan bagaimana mencapainya (Strategi)?”

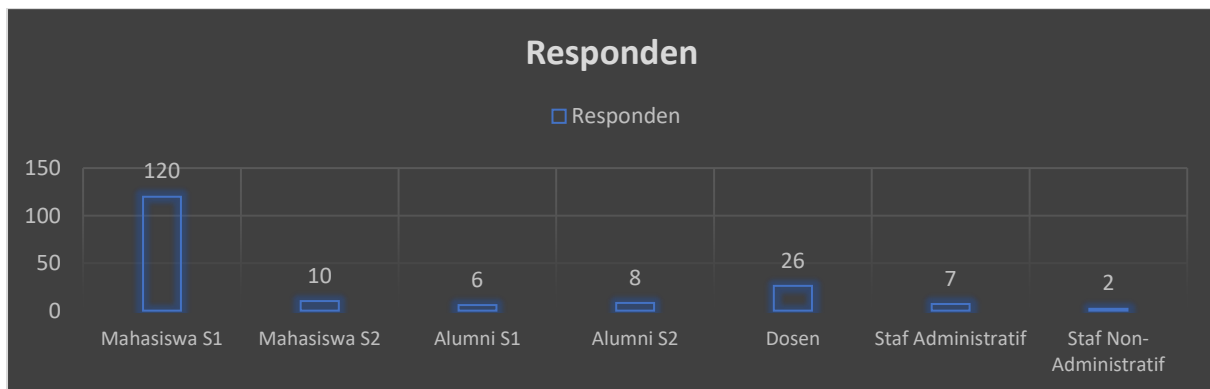
Pemahaman VMTS sangat penting karena VMTS adalah dasar bagi seluruh penyelenggaraan pendidikan, pengabdian, penelitian, dan tata kelola. Tujuan Pengukuran Pemahaman VMTS: 1) Menilai Tingkat Internalisasi VMTS dalam Sivitas Akademika. Tujuan utamanya adalah melihat apakah visi, misi, tujuan, dan strategi benar-benar: dipahami, dihayati, dan dijalankan oleh seluruh komponen yang ada di perguruan tinggi, bukan hanya tertulis dalam dokumen. 2) Mengukur Efektivitas Sosialisasi VMTS. Survei membantu menilai apakah upaya sosialisasi seperti papan informasi, buku pedoman, RPS, rapat, kegiatan akademik; sudah efektif atau perlu diperbaiki. 3) Menjadi Dasar Peningkatan Mutu (Siklus PPEPP). Hasil pengukuran digunakan dalam: E (Evaluasi) → menilai kelemahan dan kekuatan. PP (Pengendalian & Peningkatan) → merencanakan tindak lanjut perbaikan mutu. Ini sangat penting dalam standar SPMI dan SPME. 4) Menjamin Keterpaduan Penyelenggaraan Program Studi. Jika semua memahami VMTS, maka kegiatan berikut dapat berjalan selaras: penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan PKM, tata kelola dan layanan akademik. Artinya, seluruh kegiatan Prodi tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi bergerak dalam arah yang sama. 5) Meningkatkan Keterlibatan dan Rasa Memiliki (*Sense of Belonging*). Ketika sivitas memahami VMTS, mereka lebih: merasa terlibat, merasa menjadi bagian dari perjalanan Prodi, dan lebih berkomitmen mendukung capaian kinerja Prodi. 6) Mendukung Akreditasi dan Pelaporan Mutu. Pengukuran pemahaman VMTS menjadi evidence penting dalam: laporan AMI/AMI-PPEPP, borang akreditasi, evaluasi diri perguruan tinggi. Ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi menjalankan tata kelola berbasis mutu (*quality assurance*). 7) Mengidentifikasi Area yang Perlu Diperbaiki.

### **1.3. Sasaran**

Sasaran survei pemahaman visi misi Perguruan Tinggi adalah mahasiswa aktif, para alumni, dosen, dan tendik yang ada di Program Studi Sarjana (empat) dan Program Studi Magister (satu) di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

#### **Gambar 1**

#### **Jumlah Responden Mengisi Angket**



#### 1.4. Waktu

- Waktu survei dihitung sejak pembagian angket atau kuesioner yaitu pada: Selasa, 04 November 2025;
- Tempat survei dilakukan di 5 (lima) program studi yang ada di STAKat Negeri Pontianak; sedangkan
- Pelaporan dilakukan pada: Jumat, 21 November 2025.

#### 1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data

- Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei, Pusat Penjaminan Mutu (P2M) bekerja selama kurang lebih 2 minggu dan menghasilkan instrumen pemahaman visi misi Perguruan Tinggi sebanyak 4 butir indikator pemahaman;
- Sebelum menyebarkan kuesioner, P2M melakukan konsultasi dengan pejabat terkait lewat menyebarkan instrumen ke grup pengelola untuk dikoreksi; dan
- Setelah mendapat koreksi, P2M merevisi dan melakukan penyebaran angket ke responden lewat *Google Form*.

Hasil survei pemahaman VMTS dihitung berdasarkan jumlah jawaban terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = sangat kurang, nilai 2 = kurang, nilai 3 = cukup, nilai 4 = baik, dan nilai 5 = Sangat Baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

#### 1.6. Organisasi Tim Audit

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Pengarah : Plt. Kepala P2M  
 Pelaksana : Pusat Penjaminan Mutu (P2M)  
 Audite : Dosen, Tendik, Mahasiswa dan Alumni di STAKat Negeri Pontianak  
 Administrasi : Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

## BAB II HASIL SURVEI

### 2.1. Hasil Survei

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Perbandingan hasil pemahaman visi misi program studi bagi mahasiswa, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

**Tabel 1.**  
**Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan**

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaikan
4	3,51 – 4,25	71 – 84	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	85 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

**Tabel 2.**  
**Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat pemahaman visi STAKat Negeri Pontianak					
2	Tingkat pemahaman misi STAKat Negeri Pontianak					
3	Tingkat pemahaman tujuan STAKat Negeri Pontianak					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
4	Tingkat pemahaman strategi STAKat Negeri Pontianak					

**NB:** setiap instrumen memiliki kategori jawaban (5= Sangat Paham, 4=Paham, 3=Cukup, 2=Kurang, dan 1= Sangat Kurang).

## 2.2. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi Mahasiswa

Di bagian ini akan kami sajikan rangkuman hasil Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi mahasiswa per butir atau pernyataan. Berikut pembahasannya:

**Tabel 3**

**Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS PT**

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Tingkat pemahaman visi STAKat Negeri Pontianak	4.11	B	82.12	Peningkatan
2	Tingkat pemahaman misi STAKat Negeri Pontianak	4.12	B	82.35	Peningkatan
3	Tingkat pemahaman tujuan STAKat Negeri Pontianak	4.20	B	83.91	Peningkatan
4	Tingkat pemahaman strategi STAKat Negeri Pontianak	4.03	B	80.67	Peningkatan
	<b>Rata- Rata</b>	<b>4.11</b>	<b>B</b>	<b>82.26</b>	Peningkatan

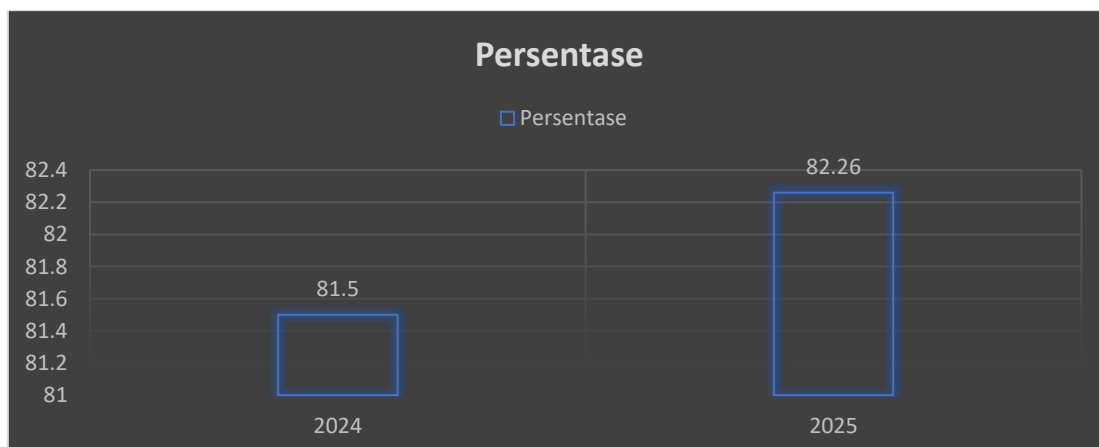
*Sumber: Data Hasil Survei P2M Tahun 2025*

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman visi misi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak berada pada kategori **Baik** dengan catatan **Peningkatan**. Secara keseluruhan rentang persentase pemahaman visi misi berada pada **82.26%**. Hal ini berarti seluruh civitas akademika pada STAKat Negeri Pontianak telah cukup memahami visi misi Perguruan Tinggi. Namun, perlu adanya peningkatan di kemudian hari karena dari empat pernyataan terkait visi, misi, tujuan, serta strategi belum ada yang dalam kategori “Sangat Baik”.

Sebagai perbandingan hasil pemahaman VMTS, berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2**

**Perbandingan Tingkat Pemahaman VMTS Tahun 2024 dan Tahun 2025**



### 2.3. Pembahasan Hasil Survei

Hasil pengukuran tingkat pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STAKat Negeri Pontianak menunjukkan capaian yang berada pada kategori **Baik (B)** dengan rata-rata skor **4,11** atau **82,26%**. Temuan ini mengindikasikan bahwa sivitas akademika memiliki pemahaman yang cukup kuat terhadap arah dan tujuan lembaga, meskipun tetap diperlukan peningkatan berkelanjutan untuk mencapai level pemahaman yang lebih optimal.

#### 1. Tingkat Pemahaman Visi (4,11 / 82,12%) – Kategori Baik

Skor ini menggambarkan bahwa sivitas akademika telah memahami visi STAKat Negeri Pontianak dengan cukup baik. Namun, catatan *peningkatan* menunjukkan bahwa proses sosialisasi visi masih perlu diperkuat, terutama dalam menginternalisasikan orientasi jangka panjang lembaga ke seluruh komponen perguruan tinggi.

#### 2. Tingkat Pemahaman Misi (4,12 / 82,35%) – Kategori Baik

Pemahaman terhadap misi berada pada tingkat yang paling tinggi dibanding komponen VMTS lainnya. Hal ini menandakan bahwa unsur-unsur pelaksana tridharma memiliki persepsi yang cukup jelas terhadap tugas dan fungsi kelembagaan. Meski demikian, penguatan diperlukan untuk memastikan bahwa pemahaman tersebut benar-benar tercermin dalam praktik akademik dan nonakademik.

#### 3. Tingkat Pemahaman Tujuan (4,20 / 83,91%) – Kategori Baik

Skor pada indikator tujuan merupakan yang tertinggi dari seluruh aspek yang diukur. Ini menunjukkan bahwa arah operasional lembaga yang lebih konkret dan terukur telah dipahami secara lebih baik oleh dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Pemahaman tujuan yang baik menjadi modal positif bagi implementasi program dan kegiatan yang lebih terarah.

#### 4. Tingkat Pemahaman Strategi (4,03 / 80,67%) – Kategori Baik

Skor strategi adalah yang paling rendah, meskipun tetap berada dalam kategori baik. Rendahnya capaian relatif ini menunjukkan bahwa strategi sebagai langkah-langkah taktis untuk mewujudkan visi dan misi belum sepenuhnya dipahami secara merata. Ini memberi sinyal perlunya sosialisasi yang lebih intensif serta penjelasan yang lebih operasional mengenai strategi lembaga.

5. Rata-Rata Keseluruhan (4,11 / 82,26%) – Kategori Baik

Secara keseluruhan, pemahaman VMTS STAKat Negeri Pontianak berada dalam posisi yang cukup kuat dan stabil. Kategori *Baik* menegaskan bahwa secara umum sivitas akademika memahami arah kebijakan dan arah pengembangan institut. Namun, catatan *peningkatan* pada seluruh indikator menunjukkan komitmen dan sekaligus kebutuhan untuk terus memperbaiki kualitas sosialisasi dan internalisasi VMTS.

Berdasarkan hasil di atas, beberapa upaya strategis yang dapat dilakukan meliputi:

1. Penguatan sosialisasi VMTS melalui workshop, poster infografis, media digital, dan integrasi dalam kegiatan akademik.
2. Pemutakhiran dokumen perencanaan dan strategi, serta penyampaian dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami.
3. Integrasi VMTS dalam kegiatan tridharma, sehingga pemahaman tidak hanya pada level teoritis, tetapi tercermin dalam tindakan nyata.
4. Monitoring berkala, untuk memastikan pemahaman meningkat dari waktu ke waktu dan menjadi budaya mutu yang melekat pada seluruh sivitas akademika.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STAKat Negeri Pontianak, dapat disimpulkan bahwa secara umum sivitas akademika memiliki pemahaman yang baik, dengan nilai rata-rata 4,11 atau 82,26%. Setiap komponen visi, misi, tujuan, dan strategi berada pada kategori Baik, dan semuanya mendapatkan catatan perlunya *peningkatan*.

Pemahaman terhadap tujuan memperoleh capaian tertinggi (83,91%), menandakan adanya kejelasan arah operasional lembaga di mata sivitas akademika. Sementara itu, pemahaman terhadap strategi mendapatkan nilai terendah (80,67%), yang menunjukkan perlunya upaya lebih kuat dalam mengomunikasikan langkah-langkah taktis pencapaian visi dan misi.

Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa STAKat Negeri Pontianak berada pada jalur yang baik dalam proses internalisasi VMTS, namun upaya penguatan sosialisasi dan implementasi tetap perlu menjadi fokus utama untuk meningkatkan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan Sosialisasi VMTS Secara Berkelanjutan  
Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif dan kreatif, misalnya melalui infografis, video pendek, seminar internal, dan integrasi dalam kegiatan orientasi mahasiswa, rapat dosen, maupun kegiatan kemahasiswaan.
2. Mengoperasionalkan Strategi dalam Bentuk Program Kerja  
Karena pemahaman strategi merupakan yang terendah, penting untuk menerjemahkan strategi ke dalam program-program kerja yang jelas, terukur, dan mudah dipantau oleh seluruh sivitas akademika.
3. Mendorong Integrasi VMTS dalam Tridharma  
VMTS harus secara nyata tercermin dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini akan memperkuat internalisasi sekaligus meningkatkan relevansi VMTS dalam aktivitas akademik.
4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala  
Perlu ada pengukuran ulang setiap periode untuk memantau peningkatan pemahaman sivitas akademika dari waktu ke waktu serta menilai efektivitas strategi sosialisasi yang dilakukan.
5. Meningkatkan Partisipasi Sivitas Akademika  
Libatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam penyusunan, tinjauan, atau refleksi terkait VMTS agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap arah perkembangan lembaga.

## **LAMPIRAN**

1. *Print Out* Hasil Olah data dari Google Form
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei
4. Rencana Tidak Lanjut